

## ABSTRACT

This study aims to explore unsuccessful debt resolution strategies and their impact on the financial performance of PT Bank BPR KITA Badung Regency during the period 2022-2023. Bad debts are conditions in which customers are unable to fulfill their obligations to the bank in accordance with the agreed credit agreement. Evaluation of bank financial performance is based on financial statement ratio analysis. The research used a qualitative approach with data collection from various sources, including interviews and document analysis, relevant to the research objectives. The sampling method used is non-probability with purposive sampling technique, where the sample consists of debtors of PT Bank BPR KITA Badung Regency who have arrears in principal and/or interest payments of more than 180 days. The results showed that there are several effective strategies for handling unacceptable debts, as well as a significant impact on the bank's financial performance. These strategies include credit restructuring, intensive monitoring of risky debtors, and overall risk management improvement. According to the results of this study, handling bad debts necessitates a structured and effective strategy to reduce the negative impact on PT Bank BPR KITA Badung Regency's financial performance. Implementation of the right solution is expected to not only reduce the risk of financial loss but also improve the bank's financial stability in the long run. Thus, the bank can maintain the trust of customers and stakeholders and contribute positively to economic growth in the region. This research makes an important contribution to the understanding of non-performing loan management strategies in the banking sector. Furthermore, this research serves as a basis for improving PT Bank BPR KITA Badung Regency's policies and operational practices in the future to address the challenges of problem loans.

Keywords : *Financial performance, Non- performing loans, Risk management, Financial stability*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi penyelesaian kredit macet dan dampaknya terhadap kinerja keuangan PT. Bank BPR KITA Kabupaten Badung selama periode tahun 2022-2023. Kredit macet adalah kondisi di mana nasabah tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada bank sesuai dengan perjanjian kredit yang telah disepakati. Evaluasi kinerja keuangan bank didasarkan pada analisis rasio laporan keuangan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data dari berbagai sumber, termasuk wawancara dan analisis dokumen, yang relevan dengan tujuan penelitian. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability dengan teknik *purposive sampling*, di mana sampelnya terdiri dari debitur PT. Bank BPR KITA Kabupaten Badung yang memiliki tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga lebih dari 180 hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa strategi yang efektif untuk menangani kredit macet, serta dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan bank. Strategi tersebut meliputi restrukturisasi kredit, *monitoring intensif* terhadap debitur berisiko, dan perbaikan manajemen risiko secara keseluruhan. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penanganan kredit macet membutuhkan strategi yang terstruktur dan efektif untuk mengurangi dampak negatif terhadap kinerja keuangan PT. Bank BPR KITA Kabupaten Badung. Implementasi solusi yang tepat diharapkan mampu tidak hanya mengurangi risiko kerugian finansial, tetapi juga meningkatkan stabilitas keuangan bank dalam jangka panjang. Dengan demikian, bank dapat mempertahankan kepercayaan nasabah dan *stakeholders* serta berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayahnya. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang strategi pengelolaan kredit bermasalah di sektor perbankan. Selain itu, penelitian ini juga menjadi dasar untuk meningkatkan kebijakan dan praktik operasional PT. Bank BPR KITA Kabupaten Badung dalam menghadapi tantangan kredit yang mengalami masalah di masa yang akan datang.

Kata Kunci : Kredit macet, Strategi penyelesaian, Dampak terhadap kinerja keuangan.